

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Busana merupakan pemenuh kebutuhan primer manusia akan sandang, berfungsi untuk melindungi tubuh manusia khususnya melindungi tubuh terhadap cuaca yang buruk, misalnya panas matahari, hujan, angin, salju, dan lain sebagainya. Selain kebutuhan untuk melindungi tubuh dari cuaca, busana juga dapat menampilkan *style* atau ciri khas penggunanya. Sehingga pada siklus kehidupan, manusia membutuhkan perkembangan fashion yang lebih berkembang dan modern.

Fashion yang dipilih seseorang dapat menunjukkan bagaimana seseorang tersebut memilih gaya hidup yang dilakukan. Setiap orang mempunyai selera fashion yang berbeda antara satu dengan yang lainnya. Seseorang yang sangat *fashionable*, secara tidak langsung mengkonstruksi dirinya sebagai seseorang dengan gaya hidup modern dan memiliki *taste* dalam gaya berpakaian. Hal ini menunjukkan bahwa dalam dunia modern, gaya hidup dapat membantu menentukan sikap, nilai-nilai, serta menunjukkan status sosial.

Pada zaman sekarang ini mulai banyak orang yang mementingkan gaya hidupnya. Kebutuhan konsumen akan busana *ready to wear deluxe* mengalami peningkatan yang signifikan, sehingga menuntut desainer untuk dapat lebih bereksperimen dan berkreasi dengan hasil karya yang unik, sehingga dapat memberikan sesuatu karya yang memiliki ciri khas tersendiri agar dapat bersaing dalam dunia industri fashion.

Adanya perkembangan busana setiap tahun dikarenakan perkembangan trend dan kebutuhan masyarakat khususnya wanita terhadap penyesuaian model. Permulaan adanya perkembangan model pada busana diawali dari para desainer yang terinspirasi untuk menciptakan busana dengan tren terbaru dan yang cocok digunakan untuk para konsumen.

Tercano Asimmetrico merupakan tema yang diangkat dalam pembuatan koleksi tugas akhir. *Tercano Asimmetrico* menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia

adalah tidak simetris. Siluet desain busana yang dijadikan tema koleksi kali ini, diambil dari sumber inspirasi yaitu *After Volcano Erupsion*. Gunung berapi yang meletus dan menggerakkan sedimen tanah, sehingga batuan dan magma yang ada di perut bumi muncul ke permukaan dengan tidak beraturan.

After Volcano Erupsion menjadi inspirasi dalam konsep desain koleksi busana *Ready to wear Deluxe*. Terinspirasi dari bencana alam yang akhir-akhir ini sering terjadi di beberapa belahan dunia, seperti Gunung Kelud. Akibat letusan Gunung Kelud aktivitas volcano pada tahun 2014 ini pun mengalami peningkatan terutama gunung berapi yang ada di Indonesia. Fenomena tersebut memberi inspirasi dalam perancangan desain koleksi *Tercano Asimmetrico*.

Awalnya volcano dianggap sebagai bencana, abunya yang kelabu dan kelim bagi kehidupan, tetapi seiring dengan berlalunya waktu volcano akan berubah menjadi lapisan tanah yang subur dan penting bagi kehidupan.

Kesan yang terpancar dari koleksi *Tercano Asimmetrico* adalah kesan *modern, edgy, strong*, juga ditujukan kepada wanita berusia 20-35 tahun, dan kalangan menengah ke atas. Busana koleksi *Tercano Asimmetrico* ini dapat dikenakan untuk hang out, party, atau cosplay dalam acara tertentu. Warna yang dipakai adalah warna alam yaitu Japanese indigo, blast off bronze, flattery, dan wange. Warna yang dipakai bukan warna kelim pada saat letusan *volcano*, tetapi lebih memakai warna proses pembaharuan kehidupan yang tercipta dari *volcano*.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah yang ditemukan, yaitu sebagai berikut:

1. Belum adanya desain yang mengolah tumpukan *layering* dalam penempatan yang asimetris terhadap busana *ready to wear deluxe*, khususnya untuk wanita usia 20-35 tahun.
2. Bagaimana menerapkan desain yang sesuai untuk potongan siluet asimetris dan *layering* dengan inspirasi bentuk “tumpukan batuan” dan warna alam.
3. Bagaimana komposisi *layering* yang sesuai pada material motif grafit dan sablon.

I.3 Batasan Perancangan

Batasan masalah pada laporan ini yang sehubungan dengan tema *Tercano Asimmetrico*, yaitu sebagai berikut :

1. Mengacu pada busana *ready to wear deluxe* yang terinspirasi dari tumpukan batuan-batuan untuk *layering* busana.
2. Pemilihan teknik reka bahan yang digunakan, yaitu grafir kain dan sablon.
3. Pemilihan bahan yang digunakan adalah *suede* yang sesuai dengan teknik grafir dan *bellini (catton polyester)* yang sesuai untuk diaplikasikan menjadi *layering* karena memiliki ketebalan yang sesuai.
4. Bentuk busana asimetris, yaitu kiri kanan bagian depan dan belakang busana berbeda bentuk, serta potongan *layering* yang memiliki bentuk berbeda.
5. Tekstur busana timbul dari grafir pada bahan *suede* dan sablon pada bahan *bellini (catton polyester)*.

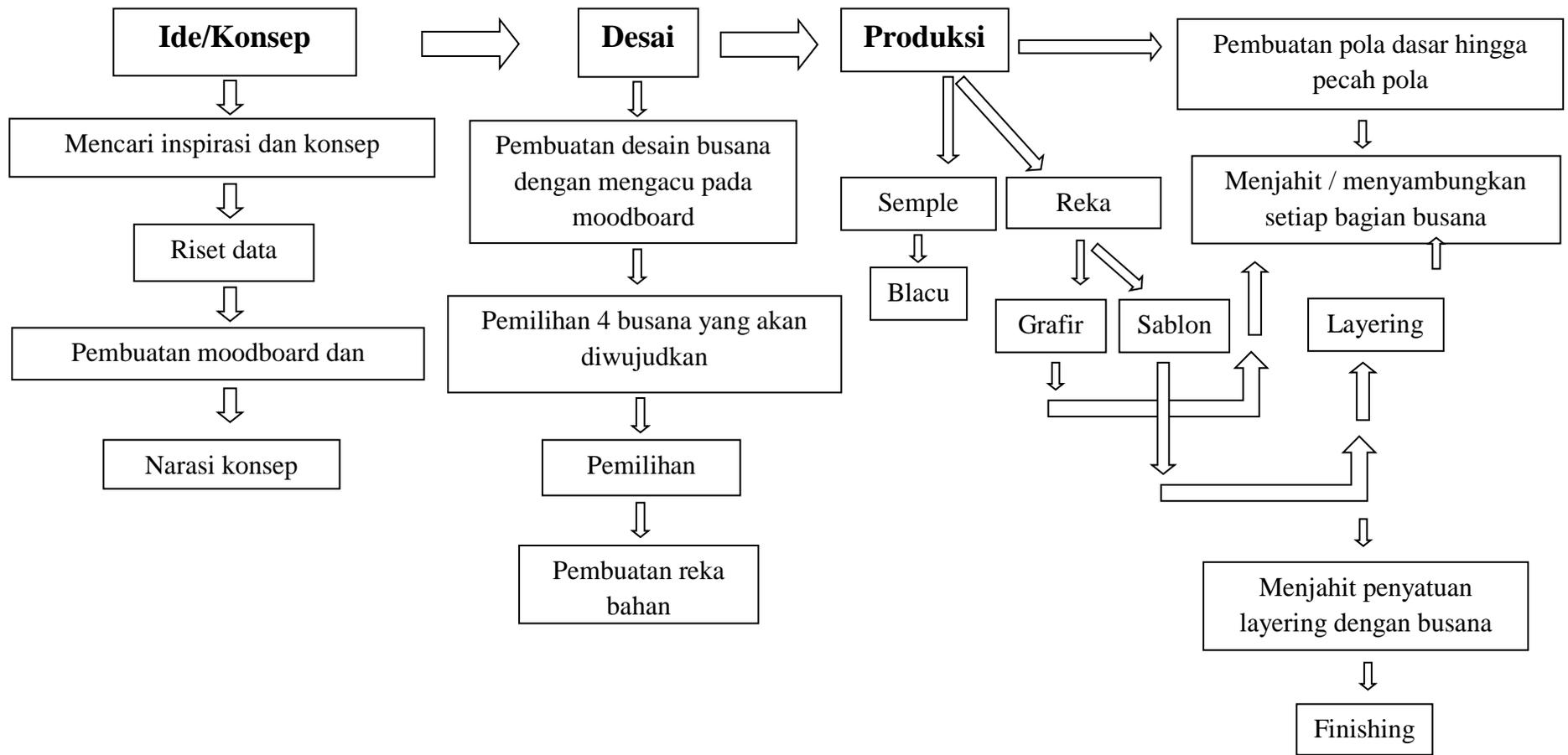
I.4 Tujuan Perancangan

Tujuan dirancangnya busana koleksi *Tercano Asimmetrico*, sebagai berikut:

- 1 Memberikan kesan yang baru dalam desain busana *ready to wear deluxe* koleksi *Tercano Asimmetrico*, yaitu memberi desain *layering* dalam penempatan yang asimetris. untuk wanita usia 20-35 tahun.
- 2 Menerapkan desain yang sesuai untuk potongan siluet asimetris dan *layering* dengan inspirasi bentuk “tumpukan batuan” dan warna alam.
3. Komposisi *layering* yang sesuai pada material motif grafir dan sablon.

I.5 Metode Perancangan

Metode rancangan terdapat ide, desain, dan produk. Sebagaimana dijelaskan pada bagan berikut:



I.6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan Tugas Akhir ini terdiri dari sub bab yang ada pada setiap bab yang menjelaskan secara rinci mengenai konsep dan inspirasi yang mendukung dalam pembuatan busana Tugas Akhir ini, sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN, bab ini menjelaskan tentang pendahuluan yang berisi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, tujuan perancangan, metode perancangan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI, bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang berisi teori fashion, pengertian fashion, pengertian tren, teori busana, pengertian busana, fungsi busana, bentuk busana, arti busana *ready to wear deluxe*, teori pola, teori jahit, teori tekstil, pengertian tekstil, reka bahan tekstil, teori desain, unsur desain, prinsip desain, komposisi, dan teori warna.

BAB III OBJEK STUDI, bab ini menjelaskan tentang objek studi asimetris, volcano (gunung berapi), dan trend *Forecasting* 2014 berdasarkan referensi.

BAB IV KONSEP PERANCANGAN, bab ini menjelaskan tentang konsep perancangan yang berisi aplikasi konsep dan tema pada rancangan, perancangan umum, perancangan khusus, dan perancangan detail fashion. Uraian mendetail mengenai konsep pembaharuan kehidupan yang tercipta dari gunung berapi , image board, warna, penerapan konsep, siluet busana, dan produk fashion lainnya yang dirancang untuk menunjang busana *ready to wear deluxe* dengan judul *Tercano Asimetrico*.

BAB V KESIMPULAN, setelah melakukan pencarian data yang sesuai dengan inspirasi dan konsep, proses perancangan dan pembuatan busana dengan judul *Tercano Asimetrico*, maka pada bab ini memberikan kesimpulan dari hasil pembahasan dan proses pengerjaan dan saran yang dapat memperbaiki atau mengembangkan desain ini.